

BAB III

METODE PENELITIAN

Sahir (2021:1) menyatakan bahwa metode penelitian adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menemukan kebenaran studi penelitian. Ini dimulai dengan pemikiran yang membentuk rumusan masalah dan menghasilkan hipotesis awal. Dengan bantuan metode ini, penelitian dapat diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih sistematis dari awal hingga akhir, tetapi metode ini memiliki tingkat variasi yang lebih tinggi karena memerlukan sampel yang lebih besar. Penelitian kuantitatif mencari hubungan antar variabel dengan tujuan menjawab rumusan masalah dari hipotesis awal dengan cara teknik statistik.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Pakpahan et al. (2021) adalah ruang lingkup yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah The Originote pada *e-commerce* Shopee. Sementara itu, subjek dari penelitian ini adalah konsumen The Originote pada *e-commerce* shopee. Subjek penelitian dipilih karena “dalam” subjek tersebut melekat masalah yang perlu diteliti sehingga subjek ini berfungsi sebagai pihak yang menjadi sumber data, sedangkan objek penelitian menjadi permasalahan yang diteliti oleh peneliti (Abdullah et al., 2021). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai dengan April 2024 di wilayah Jakarta.



3.2 Desain Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Pakpahan et al. (2021:53) desain penelitian adalah suatu rancangan, pola atau suatu kerangka yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan desain penelitian tersebut, maka seorang peneliti akan mudah melangkah sesuai dengan tahapan yang akan dilakukannya. Desain penelitian riset ini adalah desain riset yang menggunakan metode kuantitatif sehingga peneliti merumuskan sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi dan pemilihan masalah penelitian, artinya riset ini dilakukan dengan melakukan perumusan masalah dan penentuan fenomena yang terjadi dalam masyarakat.
- b. Pemilihan kerangka konseptual, dilakukan dengan melakukan riset terlebih dahulu terkait hubungan sebab akibat antar variabel riset yang akan diteliti.
- c. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*) dan hipotesa untuk diuji.
- d. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel dengan tujuan cara menentukan indikator masing-masing variabel.
- e. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
- f. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
- g. *Editing* dan prosesing data, hal ini dilakukan dengan harapan mempermudah uji analisis data yang akan dilaksanakan.
- h. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.
- i. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki beragam karakteristik yang akan diteliti (Amruddin et al., 2022:93). Populasi ini akan menjadi sumber data bagi peneliti, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen The Originote pada *e-commerce* shopee di Jakarta. Banyaknya konsumen The Originote pada *e-commerce* shopee di Jakarta menjadikan peneliti perlu merumuskan sampel penelitian, dengan harapan mempermudah pelaksanaan riset sekaligus mampu menggambarkan karakteristik yang mewakili populasi dengan merumuskan sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mampu menggambarkan sifat dan karakter dari objek penelitian keseluruhan. Sampel yang baik adalah sampel yang benar-benar mewakili seluruh karakteristik yang ada pada populasi (representatif). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Non-Probability Sampling*. *Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Abdullah et al., 2021:84). Teknik ini digunakan peneliti untuk mengambil sampel dari populasi berdasarkan penilaian subjektif peneliti daripada pemilihan acak. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel dengan pertimbangan atau *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu setelah mengetahui karakteristik populasinya. Jika responden tidak sesuai kriteria maka akan dikeluarkan dari sampel penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam riset ini antara lain:

- a. Memiliki usia lebih dari 17 tahun
- b. Berdomisili di Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Pernah melakukan pembelian melalui *live streaming* The Originote di Shopee

Jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti, maka peneliti melakukan penentuan jumlah sampel menggunakan perhitungan lemeshow. Perhitungan sampel dengan pendekatan rumus lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti (Riyanto, 2020:13). Untuk menghitung jumlah sampel dengan populasi yang tidak diketahui secara pasti dapat menggunakan rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2xp(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel penelitian

z = skor Z pada kepercayaan 95%, yaitu 1,96

p = maksimal estimasi, yaitu 0,5

d = alpha (ditetapkan 10%) atau *error sampling*

Berdasarkan nilai setiap komponen di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2} = 96,04$$

Jumlah sampel hasil perhitungan adalah 96,0 sampel. Namun, berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden, didapatkan dari hasil pembulatan perhitungan lemeshow.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam riset ini dilakukan di Jakarta, hal ini karena Jakarta merupakan kota dengan jumlah pengguna *e-commerce* yang signifikan. Oleh karena



itu Jakarta menjadi lingkungan yang tepat untuk mengamati perilaku konsumen online terkait pengaruh indikator fitur *live streaming* terhadap keputusan pembelian konsumen The Originote pada *e-commerce* Shopee di Jakarta.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter dalam sebuah objek yang akan menjadi bahan untuk dikaji yang dirumuskan melalui riset data sekunder menggunakan penelitian terdahulu (Abdullah et al., 2021:53). Variabel penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Riset ini memiliki variabel independen yaitu fitur *live streaming* (X). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan sebuah akibat karena adanya pengaruh dari variabel independen. Dalam riset ini variabel dependennya adalah keputusan pembelian (Y).

3.5.1 Live Streaming

Menurut Stewart (2018) *live streaming* adalah komunikasi visual dalam bentuknya yang terbaru dan paling ramping, dengan video yang minimalis yang telah dikompresi atau disusutkan ke dalam ukuran file video yang lebih kecil melalui jaringan internet dan kemudian disiarkan secara *real time*. Pengukuran variabel *live streaming* dapat dilakukan dengan menggunakan pernyataan dari indikator dibawah ini, antara lain:

Tabel 3.1
Pengukuran variabel *Live Streaming*

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Live Streaming	Daya Tarik	Menurut saya <i>streamer</i> The Originote memiliki penampilan yang menarik	Likert
		Saya merasa tertarik menonton <i>live streaming</i> The Originote karena <i>streamer</i> The Originote sangat berbakat	Likert



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		dalam membawakan siaran	
	Informatif	Saya mendapatkan informasi yang saya butuhkan dalam <i>live streaming</i> The Originote	Likert
		<i>Live streaming</i> The Originote membantu saya mendapatkan informasi produk secara lengkap dengan mudah	Likert
	Kredibilitas	Saya percaya <i>streamer</i> The Originote selalu jujur dalam menyampaikan informasi	Likert
		Kepercayaan saya terhadap <i>streamer</i> The Originote sangat tinggi	Likert
	Komunikatif	<i>Streamer</i> The Originote melakukan banyak komunikasi dengan penonton saat siaran	Likert
		<i>Streamer</i> The Originote menjalin komunikasi yang baik dengan penonton	Likert
	Interaktif	Saya berpartisipasi dalam <i>live streaming</i> The Originote dengan memberikan pertanyaan di kolom komentar	Likert
		<i>Streamer</i> The Originote selalu menanggapi seluruh pertanyaan maupun keluhan saya	Likert

Sumber: Lampiran 1

3.5.2 Keputusan Pembelian

Muh Tahir (2022:3) Keputusan pembelian merupakan keputusan final yang dimiliki oleh seorang pembeli untuk memilih suatu barang atau jasa yang diinginkan dengan berbagai pertimbangan tertentu. Keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen The Originote dalam *shopee live* dapat diukur menggunakan pernyataan dari indikator dibawah ini, antara lain:

Tabel 3.2

Pengukuran variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Keputusan Pembelian	Kemantapan Membeli	Saya mantap membeli produk setelah mencari informasi terlebih dahulu pada <i>live streaming</i> The Originote	Likert
		Informasi produk merupakan hal penting yang mempengaruhi	Likert



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		kemantapan saya dalam membeli produk The Originote dalam siaran langsung	
	Menyukai Merek	Saya membeli produk The Originote saat siaran langsung karena saya menyukai merek The Originote	Likert
		Saya merasa lebih termotivasi untuk melakukan pembelian ketika produk yang dipromosikan dalam siaran langsung berasal dari merek The Originote	Likert
	Keinginan & Kebutuhan	Saya mengenali kebutuhan saya terlebih dahulu ketika memutuskan membeli produk di siaran langsung The Originote	Likert
		Produk The Originote yang ditawarkan saat siaran langsung sesuai dengan keinginan saya	Likert
	Adanya Rekomendasi	Rekomendasi dari <i>streamer</i> The Originote mempengaruhi keputusan pembelian saya	Likert
		Rekomendasi dari konsumen lain dalam siaran langsung The Originote mempengaruhi keputusan pembelian saya	Likert

Sumber: Lampiran 1

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mencari data yang akan digunakan dalam penelitian (Sahir, 2021). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam riset ini adalah melalui penyebaran kuesioner *online* menggunakan *Google form*. Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian. Dengan kuesioner, penyebaran data *online* ini dinilai lebih efektif dan efisien serta menjangkau jumlah sampel yang besar, responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Sedangkan, skala yang digunakan berupa skala likert dengan poin 1- 5.



Tabel 3.3

Skala Likert

Keterangan	Poin
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Sumber: Sahir (2021:20)

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Pakpahan et al., 2021:105). Menurut Ghozali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sehingga semakin tinggi nilai validitas menunjukkan bahwa instrumen atau metode pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian memiliki tingkat ketepatan dan keakuratan yang tinggi dalam mengukur konsep atau variabel yang diukur dan sebaliknya. Menurut (Riyanto, 2020:64) Uji validitas ini berpedoman pada nilai r tabel dan r hitung, untuk nilai r tabel dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df) = $n - 2$ (n = jumlah data responden). Dimana Pada uji validitas, jumlah sampel yang digunakan (n) adalah 30 responden dan menggunakan program SPSS, maka r tabel tersebut dapat dilihat dari tabel *statistic* dengan uji satu sisi pada $n = 30$ dengan $df = 30 - 2 = 28$ sebesar 0.306. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas:

- 1) Jika nilai r hitung $> r$ tabel (0.306), maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel (0.306), maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.



- 3) Apabila indikator memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$, maka indikator tersebut dinyatakan valid.
- 4) Apabila indikator memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

3.8 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Pakpahan et al., 2021:119). Menurut Ghazali (2018:45), uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dengan kata lain, Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda (Abdullah et al., 2021:77). Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Dalam aplikasi SPSS, untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, yaitu:

- (1) Bila nilai *Cronbach's Alpha* (α) $> 0,70$ artinya suatu variabel dikatakan reliabel.
- (2) Bila nilai *Cronbach's Alpha* (α) $< 0,70$ artinya suatu variabel dikatakan tidak reliabel.

3.9 Analisis Deskriptif

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik

dari sebuah data yang diteliti. Analisis ini meliputi nilai *mean*, *median*, *mode*, *standar deviation*, *variance*, minimum, maksimum, *sum*, *range*, dan *standart error* (Riyanto, 2020:39). Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif dengan SPSS sebagai berikut:

- a. *Mean*, merupakan rata-rata sebuah kelompok data yang dihimpun.
- b. Analisis persentase adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik dari responden, yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan. Adapun perhitungan analisis persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase responden yang memiliki kategori tertentu

$\sum fi$ = Jumlah responden dalam suatu kategori tertentu

n = Total responden

- c. Rentang skala, bertujuan untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan penilaian skor pada setiap variabel. Rentang skala yang digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks, dengan kriteria sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala penilaian

m = Skor tertinggi

p = Skor terendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b = Jumlah kelas/kategori

Skor terbesar dalam penelitian ini adalah 5, dan sebaliknya skor terkecil adalah

1. Maka dapat ditentukan bahwa rentang skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{(5 - 1)}{5} = 0,8$$

Gambar 3. 1

Rentang Skala Penilaian



Keterangan:

1,00-1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81-2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61-3,40 = Netral (N)

3,41-4,20 = Setuju (S)

4,21-5,00 = Sangat Setuju (SS)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3.10 Teknik Analisis Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan *software*

SPSS. Sahir (2021) menyebutkan beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat analisis data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

(1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.

(2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi Multikolinearitas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (TOL):

(1) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* ≥ 10 , maka terdapat gejala multikolinearitas.

(2) Nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* ≤ 10 , maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dasar analisis sebagai berikut:

(1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

(2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Linear Berganda



Sahir (2021) Regresi Berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena memiliki variabel independen yang akan diteliti lebih dari satu. Dengan tujuan membuktikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan :

$\hat{Y}$	= Variabel dependen (Keputusan Pembelian)
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X_1	= Daya Tarik
X_2	= Informatif
X_3	= Kredibilitas
X_4	= Komunikatif
X_5	= Interaktif

e. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang dilakukan dengan harapan mengetahui pengaruh signifikansi antara dua variabel dependen dan independen. Uji Hipotesis ini dilakukan dengan dua uji Koefisien Determinansi dan Uji T.

(1) Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinasi sering disimbolkan dengan R^2 Bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati 100% berarti semakin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

besar pengaruh semua variabel terikat. Adapun menurut (Sahir, 2021)

rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) Uji T

Menurut Sahir (2021) Uji parsial atau uji T merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- a. $T_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $T_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.